

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN IPA (ILMU PENGETAHUAN ALAM)  
SUB POKOK BAHASAN PESAWAT SEDERHANA  
MELALUI METODE EKSPERIMEN  
DI KELAS V MI NEGERI WATUAGUNG TAMBAK BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:  
**HAJAR ROSILAHWATI**  
NIM. 092335024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN IPA(ILMU PENGETAHUAN ALAM)  
SUB POKOK BAHASAN PESAWAT SEDERHANA  
MELALUI METODE EKSPERIMEN DI KELAS V  
MI NEGERI WATUAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Hajar Rosilahwati  
NIM. 092335024**

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi pesawat sederhana. Hal ini di sebabkan karena pembelajaran IPA yang masih berpusat pada guru dan siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai diatas KKM hanya 5 siswa dari 22 siswa atau 22,7%. Maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana melalui Metode Eksperimen di Kelas V MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai observer dan guru sebagai pelaksana. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana di kelas V MI Negeri Watuagung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui penerapan metode eksperimen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sub pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Negeri Watuagung. Yang terdiri dari 22 siswa dengan komposisi 11 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus memiliki tahapan –tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana bagi siswa kelas V MI Negeri Watuagung. Pada pra siklus siswa yang tuntas hanya 5 siswa dari 22 siswa atau sebesar 22,7%, ketuntasan belajar pada siklus I adalah 11 siswa yang tuntas (50%). Selanjutnya siklus II adalah 18 siswa yang tuntas (81,8%). Kesimpulannya adalah dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar materi pesawat sederhana pada siswa kelas V MI Negeri Watuagung.

Kata Kunci:Peningkatan Hasil Belajar, IPA, Pesawat Sederhana, Metode Demonstrasi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12

<b>BAB II</b>	<b>METODE EKSPERIMEN DAN PEMBELAJARAN IPA DI MI</b>	
	A. Pembelajaran IPA di MI.....	13
	B. Metode Eksperimen .....	16
	C. Uraian Materi Pesawat Sederhana .....	20
	D. Penerapan Metode Eksperimen dalam Mata Pelajaran IPA	
	Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana .....	25
	E. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	26
	F. Kerangka Berpikir .....	29
	G. Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
	D. Prosedur Penelitian.....	35
	E. Instrumen Penelitian.....	38
	F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
	G. Analisis Data Penelitian .....	40
	H. Indikator Keberhasilan .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	43
	1. Deskripsi Kondisi Awal .....	43
	2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I .....	46
	3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II .....	57

B. Pembahasan .....	66
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
C. Penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kenyataan menunjukkan bahwa program pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) telah menjadi bagian dari wacana kurikulum sistem pendidikan Indonesia. Hal ini terbukti bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai disiplin ilmu merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat pendidikan dasar dan dikembangkan sampai perguruan tinggi. Dengan demikian keberadaan mata pelajaran IPA pada lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan dapat membantu terwujudnya masyarakat modern dengan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang memadai.

Teori kognitif berpandangan bahwa belajar merupakan proses internal yang mencakup ingatan pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran di sekolah hakikatnya adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar. Guru bertanggung jawab dalam proses pembelajaran yaitu dalam mentransfer ilmunya kepada siswa, dan pengembangan potensi yang terpendam yang dimiliki siswa. Siswa tidak bisa diibaratkan sebagai kertas kosong, karena setiap siswa sudah punya potensi dari sejak lahir. Dalam hal ini gurulah yang berperan penting dalam membimbing dan mengembangkan potensi

---

<sup>1</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.34.

siswa. Dengan bantuan guru, siswa dapat mengeksplorasi kemampuannya. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh guru dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Oleh karena itu antara guru dan siswa harus terjalin kerjasama yang kompleks dan ada rasa “saling ketergantungan” demi terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat tercapai tujuan yang optimal.

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial dan lain-lain. Namun dari berbagai faktor tersebut guru dan siswa adalah faktor terpenting, tanpa guru, siswa akan sulit dalam memahami pelajaran, demikian juga guru tanpa siswa tidak bisa menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Burner mata pelajaran dapat diajarkan secara efektif dalam bentuk intelektual yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pada tingkat dasar, pengajaran hendaknya dapat diberikan melalui cara yang bermakna dan makin meningkat kearah yang abstrak.<sup>2</sup> Menurut Piaget anak-anak khususnya usia sekolah dasar (7-11 tahun) berada pada tahap konkret operasional. Anak telah dapat mengetahui simbol-simbol matematis tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang sifatnya masih abstrak.<sup>3</sup> Cara belajar terbaik yang dapat dilakukan adalah secara nyata dengan melihat, merasakan dan melakukan dengan tangan mereka. Konsep sedapat mungkin diajarkan dengan dilihat, dimainkan, digambarkan, diucapkan lalu ditulis. Dengan demikian memahami karakteristik

---

<sup>2</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 42

<sup>3</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm 40

dan sifat anak sesuai dengan tingkat usianya maka kita bisa memperlakukan mereka sesuai dengan daya nalar yang ada dalam benak mereka. Jika hal ini dilakukan dengan konsisten, maka barulah ada kemungkinan tercapainya peningkatan kesejahteraan dan kecerdasan anak.<sup>4</sup>

Keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga tergantung pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Namun keberhasilan siswa tidak dapat tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, metode, strategi, kurikulum, dan lain-lain. Tetapi guru mempunyai posisi yang strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang tepat.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Dasar yang menyelenggarakan pendidikan umum maupun pendidikan agama. MI Negeri Watuagung merupakan satu-satunya MI Negeri yang ada di kecamatan Tambak. Letaknya di ujung timur kabupaten Banyumas yang berbatasan dengan kabupaten Kebumen. Selain itu juga mempunyai prestasi yang sangat baik, baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Dan mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak.

MI Negeri Watuagung berusaha memberikan layanan pendidikan terbaik, agar mencapai lulusan yang berkompetensi. MI Negeri Watuagung merupakan salah satu madrasah yang mempunyai input/masukan siswa yang memiliki prestasi belajar yang bervariasi. Karena prestasi belajar siswa bervariasi, inilah maka peran siswa dalam pembelajaran beranekaragam ada yang aktif, diam,

---

<sup>4</sup> Suyanto dan Hisyam Djihat, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Aditia Karya Nusa, 2000), hlm. 53



bingung dan sebagainya. Dengan adanya hal tersebut sering terjadi masalah dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Negeri Watuagung Ibu Siti Musyriyah, S.Pd.I, pada tanggal 22 November 2015 mengatakan bahwa hasil belajar siswa rendah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata ulangan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 62, dari hasil tersebut 78% siswa mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini mendorong peneliti bersama guru kelas V untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana yang terdapat pada semester dua.

Dengan adanya permasalahan seperti yang dipaparkan di atas maka sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini menjadi tantangan bagi para guru. Agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam hal ini perlu perhatian yang serius dari para guru. Guru sebagai faktor penentu dalam proses pembelajaran perlu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Maka dengan itu guru perlu mengadakan berbagai variasi pembelajaran, misalnya dengan penggunaan metode dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menggunakan

metode pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Dalam memilih metode pembelajaran ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang berhubungan dengan keadaan siswa, baik bersifat fisik seperti kesehatan dan kebutuhan jasmani maupun yang bersifat mental seperti motivasi, intelegensi, daya pikir, sikap, perhatian, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstern adalah yang berhubungan dengan keadaan diluar siswa seperti kurikulum, sarana, dan sistem administrasi, guru serta faktor mengajar.

Dengan demikian guru sangatlah dituntut untuk bersikap profesional dalam memilih metode serta mengorganisasikan proses belajar mengajar, sehingga yang menjadi tujuan pengajaran dapat tercapai dengan maksimal. Melihat permasalahan yang peneliti temukan maka alternatif solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Menggunakan metode eksperimen karena materi IPA khususnya sub pokok bahasan pesawat sederhana memerlukan kegiatan dimana siswa atau guru mempraktekan pesawat sederhana yang ada di sekitar kita baik melalui benda sebenarnya ataupun tiruan. Dengan metode eksperimen ini, siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung, sehingga proses penerimaan siswa lebih berkesan secara mendalam.

Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memerlukan banyak variasi metode, media maupun sumber belajar karena pada mata pelajaran IPA terdapat materi yang memerlukan praktek kerja langsung. Melalui praktek,

siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru melalui metode eksperimen dengan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

1. Pemahaman terhadap materi tentang pesawat sederhana masih rendah, sehingga siswa sulit menyerap pelajaran tentang pesawat sederhana.
2. Pada saat pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana berlangsung, ada beberapa siswa yang sibuk bermain sendiri, tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.
3. Aktifitas siswa saat pembelajaran sangat kurang, siswa hanya duduk, diam, serta enggan berpendapat, jika ada yang berpendapat atau bertanya hanya anak-anak tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bersama guru kelas tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas kolaborasi dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen di Kelas V MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana

Peningkatan hasil belajar adalah perubahan nilai yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasab pesawat sederhana melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh guru.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah sub pokok bahasan pesawat sederhana.

2. Pesawat Sederhana

Pesawat sederhana adalah alat bantu kerja yang bentuknya sangat sederhana yang dipergunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Pesawat sederhana meliputi pengungkit atau tuas, katrol, bidang miring dan roda berporos.

**IAIN PURWOKERTO**

3. Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.<sup>5</sup>

4. MI Negeri Watuagung Tambak

MI Negeri Watuagung adalah Lembaga Pendidikan Dasar di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. MI Negeri Watuagung berada di Desa Watuagung, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>5</sup> Syarif Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010) hlm.84

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas muncul permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian: “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas V menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sub pokok bahasan pesawat sederhana di MI Negeri Watugung Tambak Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini difokuskan pada pembahasan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sun pokok bahasan pesawat sederhana di MI Negeri Watugung melalui metode eksperimen.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan terhadap hasil penelitian adalah:

- a. Manfaat bagi para tenaga pengajar IPA pada khususnya dan tenaga pengajar pada umumnya tentang penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
- b. Bagi sekolah
  - 1) Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan di sekolah
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar pemikiran guru dalam pemilihan pendekatan kegiatan pembelajaran

3) Sekolah lebih memiliki kesempatan yang besar untuk berkembang lebih maju dan pesat dalam memenuhi tuntutan pendidikan bagi siswa dalam penguasaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Menjadi modal mendorong siswa melakukan penelitian terhadap hasil belajarnya.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori atau hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa buku pustaka dan referensi yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat, antara lain:

Syarif Bahri Djamarah dan Aswan Zain(2010) dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Belajar Mengajar*". Di dalam bukunya menerangkan bahwa metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang di pelajari.

Roestiyah N.K (2012) dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Belajar Mengajar*". Di dalam bukunya menerangkan bahwa metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang

suatu hal; mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil kajian yang telah ada, ada beberapa penelitian yang mengangkat kajian tentang metode demonstrasi, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Bahriyah Wahyuningsih<sup>6</sup> dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II melalui Metode Eksperimen di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Pelajaran 2013/2014*. Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas III dengan menggunakan metode eksperimen nilai rata-rata sebelum siklus adalah 56 setelah menggunakan metode eksperimen nilai rata-rata siklus I menjadi 62, siklus II 67 dan siklus III 75. Hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada tempat penelitian, jenjang kelas yaitu kelas III, serta materi pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Isti Zulaechah<sup>7</sup> dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana melalui Media Tuas (Pengungkit) bagi Siswa Kelas V MI Ma’arif NU I Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”* penelitian ini berupa penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada

---

<sup>6</sup> Umi Bahriyah Wahyuningsih, *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II melalui Metode Eksperimen di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Pelajaran 2013/2014”*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

<sup>7</sup> Isti Zulaechah, *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana melalui Media Tuas (Pengungkit) bagi Siswa Kelas V MI Ma’arif NU I Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.

kelas V dengan menggunakan media tuas nilai rata-rata sebelum dilakukan siklus adalah 53,64 setelah menggunakan media tuas nilai rata-rata siklus I menjadi 74,55 dan siklus II 81,82. Hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penggunaan metode demonstrasi, tempat penelitian dan materi yang peneliti lakukan adalah materi tentang pesawat sederhana meliputi tuas, katrol, bidang miring, dan roda sedangkan penelitian ini hanya tuas atau pengungkit saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Kharis Musofa<sup>8</sup> yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Gaya melalui Metode Eksperimen pada Kelas V MI Ma’arif NU Karangmalang Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”* penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas V dengan menggunakan metode eksperimen dengan nilai rata-rata pra siklus adalah 57,22 setelah menggunakan menggunakan metode eksperimen nilai rata-rata siklus I adalah 58,88 dan siklus II 70,55 dan siklus III 90. Hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada tempat penelitian dan materi pelajaran yaitu materi tentang gaya.

---

<sup>8</sup> Kharis Musofa, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Gaya melalui Metode Eksperimen pada Kelas V MI Ma’arif NU Karangmalang Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”* Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara umum skripsi ini memuat 3 bagian yaitu n bagian awal yang terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian kedua memuat hal-hal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II Metode Eksperimen dan Pembelajaran IPA di MI yang meliputi: mata pelajaran IPA di MI, metode eksperimen, uraian materi pesawat sederhana, penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: deskripsi kondisi awal, deskripsi pelaksanaan tindakan penelitian, analisis data penelitian per siklus, pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan, saran-saran, penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V MI Negeri Watugung Tambak Banyumas mengalami peningkatan hasil belajar ini karena penggunaan metode eksperimen dimana siswa praktek secara langsung dalam pembelajaran pesawat sederhana. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus adalah 62,7 dengan prosentase ketuntasan klasikal 22,7% dari 22 siswa hanya 5 siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Setelah pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen, pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 70,5 dan 11 siswa yang mencapai KKM, sehingga didapat ketuntasan belajar klasikalnya 50%. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata kelas mencapai 81,8 yang terdiri dari 18 siswa yang mencapai KKM, sehingga ketuntasan belajar klasikalnya 81,8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana melalui metode eksperimen di kelas V MI Negeri Watugung Tambak Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang hendak disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi guru yang ingin menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen dengan lengkap.
  - b. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam melakukan kegiatan eksperimen.
2. Bagi peneliti yang berkeinginan untuk menerapkan metode eksperimen diharapkan dapat menerapkan pada materi-materi IPA yang lain. Tujuannya untuk membuktikan bahwa metode eksperimen adalah metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran terutama untuk ilmu-ilmu yang bersifat empiris atau dapat diamati. Namun, perlu juga diperhatikan kesesuaian materi pelajaran dengan metode eksperimen, agar penerapan metodenya dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.

## C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan segala kekurangan yang ada, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semuanya guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin Yaa rabbal 'alamiin..



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas. 2009.
- Aqib, Zainal *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Asroriyyah, Lumatul Nuzulul. “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Salat Sunah Rawatib Melalui Metode Demonstrasi di Kelas VIII A SMP Ma’arif 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Azmiyawati, Choiril, dkk. *IPA 5 Salingtemas untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Bahriyah Wahyuningsih, Umi. “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II melalui Metode Eksperimen di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Pelajaran 2013/2014*”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.
- Budiarti, Maryam. “*Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Jenis Pengungkit dengan Alat Peraga Langsung di Kelas V MIMA NU Karangmalang Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Coony R. Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: index. 2008.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Djamrah, Syaiful Bahri & Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Djamrah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2011.
- Hadi, Amirul, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Haryanto. *Sains Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras. 2009.

- Musofa, Kharis, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Gaya : Metode Eksperimen pada Kelas V MI Ma'arif NU Karangmalang Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.
- Priyono, Amin dan Katrin Tri Martini. *Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 5 untuk SD dan MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yohgyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Sitiatava R.P, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sulistiyanto, Heri dan Edy Wiyono. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media. 2009.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Suyanto dan Hisyam Djihat. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Aditia Karya Nusa. 2000.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Usman, Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2003.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi. 1991.
- Wiriaatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Yamin, Martinis. *Strategi Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group. 2013.

Zulaechah, Isti. *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana melalui Media Tuas (Pengungkit) bagi Siswa Kelas V MI Ma’arif NU I Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.

